

## ABSTRAK

Di Indonesia beberapa pekan lalu diramaikan dengan adanya berita kasus peralihan kelamin oleh salah satu prajurit TNI, dia adalah seorang penderita Hipospadia yang berstatus awal sebagai perempuan dan saat ini dia sudah dinyatakan sebagai laki-laki seutuhnya. Di Kabupaten Kediri pula seorang anak penderita Hipospadia bernama Ani Kasanah yang memperjuangkan haknya sebagai laki-laki seutuhnya. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pengadilan memberikan jalan keluar seorang penderita kelainan genital atau hipospadia, agar mendapat perhatian serta status hukum yang tetap. Penelitian ini dilaksanakan di Instansi Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri. Perkembangan teknologi di Indonesia khususnya di dunia kesehatan, memungkinkan penderita kelainan genital atau hipospadia untuk melakukan operasi penyempurnaan jenis kelamin, namun tindakan tersebut tidak akan terlepas dari masalah. Adapun permasalahan tersebut diuraikan dari beberapa aspek penting. Tujuan penelitian ini untuk memperjuangkan seseorang penderita kelainan genital atau hipospadia agar memperoleh haknya dengan status hukum yang tetap dan jelas. Bahwasanya, didalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang dapat membantu jika terjadi permasalahan yang sama kedepannya. Rumusan masalah yang pertama (1); Bagaimanakah status hukum jenis kelamin bagi seorang hipospadia / penderita kelainan genital, (2); Bagaimana perubahan status jenis kelamin akibat kelainan genital ditinjau dari segi HAM. Dalam proses tercapainya tulisan ini, sang penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa penelitian pustaka, penelitian lapangan dengan melakukan wawancara terhadap para narasumber serta pengambilan dokumentasi. Metode penelitian ini bersifat empiris, yang dimana seluruh data sudah melalui observasi yang bertujuan untuk mendapatkan sumber ilmiah yang faktual. Dan hasil dari penelitian ini yakni; (1) Hasil kromosom yang menunjukkan genetika 46 XY, berarti secara genetik Ani Kasanah adalah laki-laki seutuhnya dan permohonannya telah dikabulkan oleh hakim dan sudah ditetapkan status jenis kelaminnya oleh pejabat pencatatan sipil setempat. (2); Dasar hukum dari penelitian ini adalah UUD 1945 Pasal 28, Yang merupakan hak bagi setiap warga negara atas pengakuan, jaminan, perlindungan dan kepastian hukum yang adil terhadap jati dirinya.

**Kata Kunci:** Hipospadia, Peralihan Status Kelamin, Yuridis HAM.

## **ABSTRACT**

*In Indonesia a few weeks ago with news of a gender shift case by one of the TNI soldiers, she was a hypospadias person of early status as a female and has now been declared a male. In Kediri a child with hypospadias, the named Ani Kasanah fighting for his human rights. The study examined how a court provides an escape from a person with genital disorders or hypospadias, in order to receive regular attention and legal status. The study is conducted at the state court of the district. Indonesia's development in technology especially in the world of health may allow those with genital disorders or hypospadias to perform an operation to improve gender, but it will not go unhindered. As for the matter it outlined from several important aspects. The purpose of this study is to fight for a person with genital or hypospadias disorders to gain his rights with a fixed, distinct legal status. That, in this study, there are two sets of problems that can help in the future. The first formula; (1) What is the legal status of gender for a person with genital disorders, (2) How a change in gender status as a result of genital disorders is reviewed in the human gender. In the process of achieving this writing, the author USES data-collection techniques of library research, field research by interviewing sources and documenting retrieval. This method of research is empirical, which is where the entire data is already under observation aimed at obtaining factual scientific sources. And the result of this study is; (1) chromosomes show 46 xy genetics, the meaning Ani Kasanah is genetically male and has been granted to her by the judge and has been assigned to her gender status by the local civil registry official. (2); The legal basis of this study is UUD of 1945 chapter 28, which is the right of every citizen to the recognition, assurance, protection and certainty of a just law on his identity.*

**Keywords:** *Hypospadias, Sex status shift, Human rights jurisdiction*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Konseptual .....	7
1.6 Metode Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA / TINJAUAN TEORITIK.....</b>	<b>16</b>
2.1 Hak Asasi Manusia.....	16
2.1.1 Definisi Hak Asasi Manusia .....	16
2.1.2 Pendapat tentang HAM.....	18
2.1.3 Sejarah HAM .....	19
2.1.4 HAM Dalam Kerangka Hukum Internasional .....	24
2.1.5 Sejarah HAM Di Indonesia.....	27
2.2 Kerangka Hukum Nasional Hak Asasi Manusia .....	30
2.3 Hukum Administrasi Kependudukan .....	35
2.4 Hukum Islam .....	36
2.5 Medis dan Psikologis.....	37
2.6 Teori Etika Hukum .....	51

<b>BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
3.1 Status hukum jenis kelamin bagi seorang hipospadia / penderita kelainan genital.....	63
3.1.1 Pertimbangan Dampak Sosial (Aspek Sosial) .....	63
3.1.2 Aspek Medis .....	66
3.1.3 Aspek Yuridis .....	67
3.1.3.1 Dampak Yuridis Penetapan Status Kelamin Seorang Hipospadia.....	69
3.1.3.2 Penetapan Status Hukum Perkawinan Kelainan Genital Menurut Kompilasi Hukum Islam.....	72
3.2 Perubahan Status Jenis Kelamin Akibat Kelainan Genital Ditinjau Dari HAM.....	81
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
4.1 Kesimpulan.....	85
4.2 Saran .....	86

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**